

ABSTRAK

Duratul Hijaziah. 2018. *“Model Komunikasi Dakwah Islamiyah Di Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul”*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing I: Drs. H. Syarifuddin, M.Ag Pembimbing II: Armiah, S.IP., M.Si.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa komunikasi yang berlangsung dalam penyampaian dakwah Islamiyah antara dai (komunikator) kepada jamaah (komunikan) memiliki pola atau model tersendiri, karena sangat penting untuk menentukan keberhasilan komunikasi. Model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Dengan kata lain, model adalah teori yang lebih disederhanakan. Dan model komunikasi juga mempunyai tiga fungsi yaitu melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual, serta membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi. Namun juga sebagai seorang muslim sangat baik jika kita mengkaji dan menggunakan prinsip-prinsip pendekatan komunikasi yang terkandung dalam *qawl/kata* dalam Al-Quran. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu model komunikasi dan bentuk etika komunikasi dalam Al-Quran yang diterapkan oleh Tuan Guru KH. Masdar dan Tuan Guru H. Ali Farhani dalam menyampaikan dakwah Islamiyah di Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumenter. Pengolahan data dilakukan melalui koleksi data, editing data, klasifikasi dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi yang diterapkan oleh Tuan Guru KH. Masdar yaitu model komunikasi Lasswell (1984) dan model komunikasi Stimulus - Response (SR). Dan Tuan Guru H. Ali Farhani menerapkan model komunikasi Lasswell (1984). dan bentuk etika komunikasi dalam Al-Quran yang diterapkan oleh Tuan Guru KH. Masdar yaitu bentuk etika komunikasi dalam Al-Quran Qaulan Balîgha (perkataan yang membekas pada jiwa), Qaulan Maysûra (perkataan yang ringan) dan Qaulan Ma'rûfa (perkataan yang baik). Dan adapun Tuan Guru H. Ali Farhani menerapkan bentuk etika komunikasi dalam Al-Quran Qaulan Karîma (perkataan yang mulia) dan Qaulan Maysûra (perkataan yang ringan).